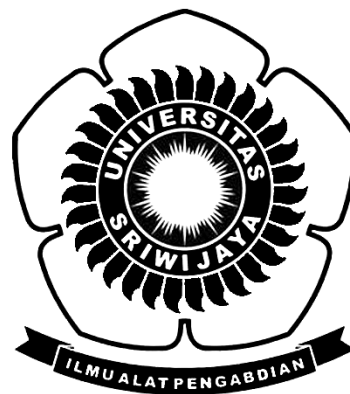


**PENGARUH PENENTUAN SAMPEL AUDIT TERHADAP**

**PENDETEKSIAN SALAH SAJI**

(STUDI KASUS PADA AUDITOR KAP DI JAKARTA)



**Disusun oleh :**

**Tania Febriani**

**01031281722115**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH PENENTUAN SAMPEL AUDIT TERHADAP PENDETEKSIAN  
SALAH SAJI (STUDI KASUS PADA AUDITOR KAP DI JAKARTA)”

Disusun Oleh :

Nama : Tania Febriani

NIM : 01031281722115

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

### Tanggal Persetujuan

### Dosen Pembimbing

Tanggal : 01 Mei 2021

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 195708281987031002

Tanggal : 21 April 2021

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENENTUAN SAMPEL AUDIT TERHADAP  
PENDETEKSAN SALAHSAJI  
(STUDI KASUS PADA KAP DI JAKARTA)**

Disusun Oleh :

Nama : Tania Febriani  
NIM : 01031281722115  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 26 Juli 2021

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 195708281987031002

Anggota



Dr. E. Yurnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi  
**ASLI**  
03/8 2021  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tania Febriani  
NIM : 01031281722115  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Penentuan Sampel Audit Terhadap Pendeteksian Salah Saji (Studi Kasus Auditor KAP di Jakarta)**

Pembimbing :

Ketua : Drs.H.Ubaidillah, M.M.,Ak  
Anggota : Dr.E.Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 25 Juni 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 Juli 2021

Pembuat Pernyataan



Tania Febriani

NIM. 01031281722115

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Maka nikmat tuhan-mu yang manakah yang kau dustakan? Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal” (Ar-Rahman 25-27)**

**Dalam semua kehidupan terdapat urutan tahapan dari pertumbuhan dan perkembangan. *A child learns to turn around, sit down, then walk and run, each step is important and each takes time. No step can be missed***  
– **Stephen R Covey**

*Become your Self, melangkah di jalanmu bukan jalan orang lain. **Your choice, your responsibility no others*** – **Tania Febriani**

### Persembahan

*Skripsi ini didedikasikan untuk orang tua, keluarga, yang menjadi penyemangat dan selalu mendoakan tanpa henti. Serta sahabat, orang-orang terdekat, dan semua rekan almamater, Universitas Sriwijaya.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Swt, atas semua rahmat dan karunia yang telah di berikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, Pengaruh Penentuan Sampel Audit terhadap Pendeteksian Salah Saji ( Studi Kasus : Auditor KAP di Jakarta).

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi, Program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi yang ditulis oleh penulis yaitu membahas mengenai pengaruh penentuan sampel audit terhadap pendeteksian salah saji yang dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Allah SWT yang meberikan kesempatan untuk saya untuk hidup dan terus menebar kebermanfaatan.**
2. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.**
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.S, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.**
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.**
5. **Bapak Drs.Ubaidillah, SE.M.M., Ak sebagai ketua Dosen Pembimbing Skripsi.**
6. **Dosen pembimbing dua Ibu Dr.E.Yusnaini, SE.,M.Si., Ak, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.**
7. **Bapak H. Aspahani,S.E.,M.M.,Ak.,CA, sebagai dosen penguji Skripsi.**

8. **Alm. mama dan Alm. makwo tercinta dan tersayang, orang tuaku ( datuk, bapak, mama-mama tersayang, mamang-mamang , tante, dan cicik), adek mba (Bili), Kakak Raka, my sister' Rayka, dedek Safa dan Zarein** yang selalu mendukung menyayangi, mengorbankan banyak hal, dan mendoakan apa yang saya lakukan. Terimakasih sudah percaya dengan apa yang aku kerjakan dan apa yang aku lakukan walaupun jauh dari rumah.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tersayangku Sania, Vika, Zahra, dan Acha sudah berbagi suka dan duka bersama, dan terimakasih kepada keluarga sahabatku yang menyayangi aku seperti anak, adek, ataupun kakak sendiri tanpa memandang asal-usulku.
10. sahabat seperjuangan yang selalu memberikan informasi kepadaku, Nisa, Dea, Wiwid, dan teman-teman akuntansi 17 yang telah berjuang bersama hingga akhir ini.
11. BEM KM UNSRI, BEM KM FE, KEIMI FE UNSRI dan FoSSEI SUMBAGSEL-BABEL dan sahabat-sahabat saya di dalamnya tempat saya mengasah softskill dan hardskill.

Salam hormat,

Palembang, 12 Juli 2021



Penulis

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Tania Febriani  
NIM : 01031281722115  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penentuan Sampel Audit Terhadap Pendeteksian Salah Saji (Studi Kasus Auditor Pada KAP di Jakarta)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 26 Juli 2021

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 195708281987031002

Anggota



Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002



## ABSTRAK

### **PENGARUH PENENTUAN SAMPEL AUDIT TERHADAP PENDETEKSIAN SALAH SAJI ( STUDI KASUS PADA AUDITOR KAP DI JAKARTA)**

Oleh: Tania Febriani  
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penentuan sampel audit (*professional judgment, assessment of risk, dan effect of bias*) terhadap pendeteksian salah saji (*fraud or error*). Penelitian ini dilakukan pada 13 Kantor Akuntan Publik di Jakarta dengan 63 responden sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai metode analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan spss versi 26. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh dari *assessment of risk* terhadap pendeteksian salah saji (*fraud or error*). Hal ini menunjukkan bahwa *Assesment of risk* yang dilakukan dapat mendeksi terjadinya salah saji baik secara yang disebabkan oleh *error* atau *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *professional judgment* dan *effect of bias* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian salah saji.

Kata Kunci : Sampel Audit, *Professional Judgment, Assesment of Risk, Effect of Bias*, Salah Saji (*Misstatement*), *fraud, error*.

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 195708281987031002

Anggota



Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E. M.Acc., Ak., CA.  
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

***THE EFFECT OF THE DETERMINATION OF THE AUDIT SAMPLE ON  
THE DETECTION OF MISSTATEMENT  
(CASE STUDY ON THE AUDITOR KAP IN JAKARTA)***

By: Tania Febriani  
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

*This study aims to examine the effect of determining the audit sample (professional judgment, assessment of risk, and effect of bias) on the detection of misstatements (fraud or error). This research was conducted at 13 Public Accounting Firms in Jakarta with 63 respondents as a sample using the purposive sampling technique. This study uses logistic regression as the method of analysis. The data in this study were processed using SPSS version 26. The results of this study proved the influence of the assessment of risk on the detection of misstatements (fraud or error). This shows that the assessment of risk carried out can detect the occurrence of misstatements either caused by errors or fraud committed by the company. This study also proves that professional judgment and the effect of bias do not affect the detection of misstatements.*

**Keywords:** *Audit Sample, Professional Judgment, Assessment of Risk, Effect of Bias, Misstatement, fraud, error.*

*Chairman,*



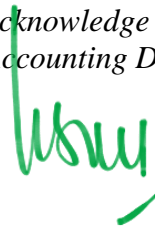
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 195708281987031002

*Member,*



Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E. M.Acc., Ak., CA.  
NIP 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA DIRI**

Nama Mahasiswa : Tania Febriani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Suro Mucar, 29 Februari 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Suro Muncar, Kec. Ujan Mas,  
Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu  
Email : febrianitania6@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. 2005-2011 : SDN 10 Ujan Mas
2. 2011-2014 : SMPN 01 Ujan Mas
3. 2014-2017 : SMAN 01 Rejang Lebong
4. 2017-2021 : Universitas Sriwijaya

### **PRESTASI**

1. Juara 2 Business Plan Competition – Fossei Sumbagsel (2019)
2. Juara 2 Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia – Fakultas Ekonomi (2019)
3. Best Speaker 3 Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia- Fakultas Ekonomi (2019)

### **ORGANISASI**

1. Bendahara Kabinet - Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNSRI (2020-2021)
2. Staff Bendahara Kabinet & PPSDM – Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa UNSRI (2018-2020)
3. Sekertaris Departemen HRD – Fossei Sumbagsel (2019-2020)
4. Sekertaris Departemen HUMAS – KEIMI FE UNSRI (2018-2019)

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	
2.1.1 sampling theory .....	10
2.1.2 fuzzy theory .....	10
2.1.3 context theory .....	11
2.1.4 Konsep dan Defenisi .....	11
2.1.4.1 Mistatement .....	11
2.1.4.2 Sampel Audit .....	15
2.1.4.3 <i>Professional judgement</i> .....	19
2.1.4.4 Asessment of Risk .....	20
2.1.4.5 Effect of Bias .....	23
2.2 Penelitian terdahulu .....	24
2.3 Alur Pikir .....	27
2.4 Hipotesis .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	29
3.2 Rancangan Penelitian .....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Populasi dan Sampel .....	31
3.6 Teknik Analisis .....	32
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	32
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	33

3.6.3 Uji Regresi Logistik .....	33
3.7 Defenisi Operasional .....	35

## BAB VI ANALISIS HASIL

4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.2 Pembahasan .....	54

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Implikasi.....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	58
5.4 Saran.....	59
Daftar Pustaka .....	61
Lampiran.....	65

## DAFTAR TABEL

3.1	.....	33
3.2	.....	41
4.1	.....	43
4.2	.....	43
4.3	.....	44
4.4	.....	45
4.5	.....	46
4.6	.....	47
4.7	.....	48
4.8	.....	50
4.9	.....	51
4.10	.....	52
4.11	.....	53
4.12	.....	53
4.13	.....	54
4.14	.....	54
4.15	.....	55
4.16	.....	56
4.17	.....	56
4.18	.....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1982, SEC telah lama mempublikasikan perusahaan-perusahaan yang bermasalah pada laporan keuangan. Baik yang dilakukan oleh perusahaan, auditor, ataupun pejabat lainnya. Berdasarkan SEC dari tahun 1982 hingga 2005, penelitian yang telah dilakukan menunjukkan 676 perusahaan dinyatakan setidaknya salah satu dari laporan keuangan atau laporan tahunannya mengandung unsur salah saji (Dechow *et al.*, 2011). Auditor memiliki tugas untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji yang ada (De Angelo, 1981). Sejak terjadinya skandal kasus Enron yang menggemparkan dunia keuangan AS dan dampaknya juga dirasakan oleh dunia keuangan internasional. Amerika Serikat melakukan reformasi menyeluruh akhir tahun 2002, dibuatlah Sarbanes-Oxley (SOX). (Joe & Wright, 2011).

Tahun 1990-an hingga awal 2000-an, banyak terjadi kegagalan dalam pelaporan keuangan yang melibatkan banyak perusahaan besar Amerika Serikat, seperti Adelphia, Tyco dan WorldCom. Beberapa kasus *Missatement* (salah saji) yang terjadi di atas disebabkan karena unsur kesengajaan yang dilakukan oleh manajemen. Namun, yang menjadi persoalannya adalah ketika reputasi dari profesi auditor yang akhirnya dipertanyakan oleh klien ataupun masyarakat (Joe *et al.*, 2011).

Berdasarkan ISA 240, Salah saji pada laporan keuangan menunjukkan adanya *error* dan *fraud*. *Error* adalah kesalahan penyajian yang tidak disengaja dalam laporan keuangan, sebagai contoh kesalahan pada pemrosesan data atau informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan, tidak akuratnya estimasi akuntansi dan kesalahan dalam menerapkan standar yang tepat. Sedangkan, kecurangan adalah penyimpangan realita yang ada dilakukan secara sengaja untuk keuntungan pribadi sehingga melanggar hukum (Safipour Afshar *et al.*, 2019). Artinya, penting bagi seorang auditor dalam melakukan proses audit dengan benar dan membuat pertimbangan mengenai suatu transaksi yang dianggap berpotensi memiliki resiko salah saji, pemilihan sampel dalam audit yang berdasarkan metode statistika maupun non-statistik di pengaruhi oleh *professional judgement* auditor.

Manajemen dapat mengalihkan auditor dalam proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Pada saat melakukan audit pada akun atau transaksi tertentu, seorang auditor biasanya menggunakan sampel audit sebagai bahan untuk memeriksa bukti audit. Manajemen yang pandai dapat mengalihkan auditor untuk memeriksa akun yang dianggap bersih sehingga auditor dapat menyimpulkan dengan sampel tersebut bahwa seluruh transaksi bebas dari salah saji yang material (Luippold *et al.*, 2015).

Pengalihan tersebut dapat mencegah terjadinya deteksi salah saji oleh auditor, apabila auditor mendeteksi terjadinya salah saji maka auditor akan bereaksi dan lebih waspada terhadap laporan keuangan tersebut (Safipour Afshar *et al.*, 2019). Seorang auditor yang telah melaksanakan audit sesuai dengan ISA



(*International Standard Audit*), kemudian memperoleh keyakinan yang memadai mengenai laporan keuangan tersebut bebas dari *materiality misstatement* (salah saji material), baik dari kesalahan maupun kecurangan belum tentu bebas dari *misstatement* (salah saji). Keterbatasan yang terdapat dalam audit itu bisa jadi menimbulkan kesalahan penyajian laporan keuangan yang tidak terdeteksi, walaupun audit telah dirancang sesuai dengan peraturan (POACB, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kinney & Martin (1994) dalam Barron, Pratt, & Stice (2001) menunjukkan auditor lebih banyak menemukan *overstatement* daripada *understatement* pada laporan keuangan. Salah saji yang terjadi baik disengaja ataupun tidak, dapat disalahgunakan oleh manajemen untuk mengelola pendapatan, kemudian dimasukkan di dalam saku pribadi. Salah saji yang material juga dapat menjadi indikasi adanya *fraud*. Akibat yang ditimbulkan oleh adanya salah saji, yaitu mengurangi kepercayaan publik, dapat mempengaruhi pasar modal dan pinjaman yang dilakukan perusahaan (Safipour Afshar *et al.*, 2019).

*Risk materiality misstatement* akan menimbulkan kerugian karena salah saji material akan menyebabkan permasalahan di dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini juga menyebabkan kerugian bagi penilaian terhadap perusahaan dan *stakeholder* perusahaan. Risiko salah saji yang material bisa muncul dari bermacam faktor, baik itu eksternal maupun internal (PCAOB, 2010).

Salah saji pada laporan keuangan dapat menimbulkan biaya litigasi yang mahal bagi auditor, apabila auditor tidak dapat mengungkapkan salah saji

tersebut. Bagi para investor menyebabkan masalah dalam investasi Serta, bagi perusahaan salah saji yang material ini akan merusak reputasi atau citra perusahaan di depan *stockholder* dan masyarakat luas (Dechow *et al.*, 2011).

Eksperimen yang dilakukan oleh Barron, Pratt, & Stice ( 2001) mengenai kesalahan penyajian material, menunjukkan auditor lebih cenderung memusatkan perhatian pada kesalahan penyajian yang *overstatement* dibandingkan dengan *understatement*. Padahal di dalam laporan keuangan, risiko salah saji yang *understatement* memungkinkan lebih banyak terjadi, jika dibandingkan dengan salah saji yang *overstatement*. Kasus ini, menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit tidak memberikan pernyataan yang belum dikoreksi dalam jumlah yang proposional antara *overstatement* dengan *understatement* (Barron *et al.*, 2001). Pernyataan ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara audit *Sampling* yang digunakan oleh auditor melalui proses dan pertimbangan professional dapat menentukan salah saji yang terdapat dalam laporan keuangan, baik itu *overstatement* dan *understatement*.

Pada prakteknya, auditor membuat batas salah saji yang didasarkan pada asumsi auditor. Asumsi auditor akan batas salah saji dibuat setelah melaksanakan perencanaan dan penerapan *Sampling* batas salah saji. Salah saji yang dibuat oleh auditor biasanya mengarah pada salah saji yang berlebih atau *overstatement* (Messier, Glover & Prawitt, 2014). Asumsi yang dibuat oleh auditor, belum tentu lepas dari adanya bias baik disadari ataupun tidak oleh auditor.

SEC pada tahun 2004, mempublikasikan kegagalan dalam memproyeksikan dan mengevaluasi kesalahan sampel secara memadai. Hal ini pernah menimpa

partner audit perusahaan Anicom, sehingga menyebabkan auditor didakwa atas perilaku profesional yang tidak sepatutnya dilakukan dan pelanggaran terhadap SEC act. Anicom menggunakan teknik manajemen laba yang membuat pendapatannya meningkat lebih dari \$38 dari nilai awal, yaitu \$20. Perusahaan ini juga membuat lebih dari 66 transaksi penjualan fiktif. Partner audit Anicom telah menyadari perusahaan ini memiliki risiko tinggi terkait dengan pelanggaran utang, potensi masalah arus kas dan penagihan yang fiktif. Namun, partner audit tidak mengindahkan “*Red Flag*” dengan merancang prosedur audit yang kurang ketat dibandingkan dengan rencana awalnya. Akibatnya, tim audit tidak dapat menemukan adanya nilai salah saji material sebesar \$1.152.965 dari nilai \$14.354.505 pada piutang usaha. Padahal, dalam populasi piutang usaha menunjukkan adanya salah saji material, kesalahan lainnya yang dilakukan oleh partner audit adalah dengan tidak memperluas prosedur konfirmasi yang artinya membutuhkan lebih banyak sampel (A.Arrens & J.Elder, Beasley, 2014).

Pentingnya sampel audit dalam proses audit tidak lepas dari beberapa alasan, salah satunya adalah banyaknya populasi yang akan diperiksa oleh auditor harus terwakili. Tentu dalam hal ini akan memakan waktu yang lama untuk auditor memeriksanya. *Sampling* dalam audit digunakan oleh auditor untuk menguji sebagian populasi yang telah ditentukan sebagai perwakilan dari populasi keseluruhan. Demikian auditor mengharapkan *sampling audit* tersebut dapat mencerminkan dan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Messier, Glover & Prawitt, 2014).

Pada pemeriksaan sampel pasti selalu diikuti oleh adanya *sampling risk*. Risiko ini terjadi karena sampel yang dipilih tidak dapat mencerminkan atau mempresentasikan populasi yang ada. Halim (2001) menjelaskan standar pekerja lapangan yang ditetapkan dalam Standar Audit menunjukkan adanya pengakuan mengenai ketidakpastian dalam audit. Saat menjalankan pekerjaannya, auditor juga mengakui adanya beberapa faktor mempengaruhi, seperti biaya dan waktu dalam melakukan pemeriksaan terhadap sampel maupun data lainnya (Mranani, 2009). Karena *sampling risk*, seorang auditor menghadapi dua kemungkinan yang menyebabkan kesalahan dalam proses audit yang berhubungan dengan pengujian pengendalian internal dan pengendalian substantif (Messier, Glover & Prawitt, 2014).

Carrolin *et al.* (2015) melakukan eksperimen dengan memeriksa sifat atau karakteristik dalam diri auditor pada penilaian dan pengambilan keputusan yang dibuat selama proses pengambilan *sampel*. Adanya revisi ulang dalam pengambilan *sampel* menandakan auditor berusaha untuk mencapai tingkat keyakinan memadai (Carrolin, Ford & Pasewark, 2015). Vegirawati (2011) dalam penelitiannya menganalisis faktor yang mempengaruhi auditor dalam menemukan sampel yaitu adanya risiko audit, pertimbangan audit dan keahlian menggunakan metode audit.

Penelitian terkait pengaruh penentuan sampel audit terhadap pendeteksian salah saji jarang dilakukan sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu. Bagi penelitian yang dilakukan di Indonesia, penelitian mengenai salah saji masih sangat sulit ditemukan. Beberapa sumber penelitian mengenai salah saji yaitu

Safipour Afshar *et al.* (2019) dengan judul “*Audit Management, Need for Closure and Detection of Misstatements*”, Barron *et al.* (2001) “*Misstatement Direction, Litigation Risk, and Planned Audit Investment*” ,Dechow *et al.* (2011) “*Predicting Material Accounting Misstatements: Predicting Material Accounting Misstatements*” dan beberapa penelitian lainnya yang dapat dijadikan referensi.

Sedangkan, penelitian mengenai *Sampling audit* juga masih jarang dilakukan oleh peneliti di luar negeri dan Indonesia. Tetapi, di Indonesia ada peneliti yang sudah melakukan penelitian, yaitu oleh (Vegirawati, 2011) dengan judul “Penerapan Metode *Sampling* Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode *Sampling* Audit” dan (Mranani, 2009) dengan judul “Penerapan Metode *Sampling* Audit Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode *Sampling* Audit Oleh Auditor BI di Yogyakarta”.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas. Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penentuan Sampel dalam Audit Terhadap Pendeteksian Salah Saji (Studi Kasus Auditor KAP di Jakarta)** ”. Mengingat pentingnya sampel audit untuk mendeteksi terhadap salah saji pada laporan keuangan perusahaan dan adanya risiko dibelakangnya. Apabila gagalnya proses pemilihan sampel akan menimbulkan kerugian bagi auditor, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *audit judgement* dalam penentuan sampel audit dapat berpengaruh terhadap pendetektian salah saji?
- b. Apakah *assesment of risk* dalam penentuan sampel audit dapat berpengaruh terhadap pendeteksian salah saji ?
- c. Apakah *efek of bias* dalam penentuan sampel audit berpengaruh terhadap pendeteksian salah saji ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas pemilihan sampel audit yang dilakukan auditor terhadap pendeteksian salah saji yang terjadi pada laporan keuangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak yang memiliki kepentingan, antara lain :

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai hubungan kausalitas antara pemelihan sampel terhadap pendetektian salah saji yang dilakukan oleh akuntan publik.

- b. Bagi Akuntan, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan pada saat mengambil keputusan dalam memilih sampel yang tepat untuk mendeteksi salah saji.
- c. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi kajian mengenai permasalahan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- A.Arrens, & J.Elder, Beasley. (2014). *Auditing & Anssurance: Pendekatan Terintegrasi (Edisi 14)* (14th ed).Terjemahan oleh : Gina Gania dan Tim Perti Penerbit Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Barron, O., Pratt, J., & Stice, J. D. (2001). Misstatement Direction, Litigation Risk, and Planned Audit Investment. *Journal of Accounting Research*, 39(3), 449–462. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.00022>.
- Bradford, M., Henderson, D., Baxter, R. J., & Navarro, P. (2020). Using generalized audit software to detect material misstatements, control deficiencies and fraud: How financial and IT auditors perceive net audit benefits. *Managerial Auditing Journal*, 35(4), 521–547. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2019-2277>.
- Chen, L., Xiu, B., & Ding, Z. (2020). Finding Misstatement Accounts in Financial Statements through Ontology Reasoning. *IEEE Access*, 1–1. <https://doi.org/10.1109/access.2020.3014620>.
- Commerford, B. P., Hatfield, R. C., Houston, R., & Mullis, C. (2014). Debiasing Auditor Judgments from the Influence of Information Foraging Behavior. *Culverhouse School of Accountancy, The University of Alabama*, 31.
- Dechow *et al.*, (2011). Predicting Material Accounting Misstatements: Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>.
- Dell, T. R., & Clutter, J. L. (1972). Ranked Set Sampling Theory with Order Statistics Background. *Biometrics*, 28(2), 545. <https://doi.org/10.2307/2556166>.
- Eilifsen, A., & Jr, W. F. M. (2000). The Incidence and Detection of Misstatements: A Review and Integration of Archival Research. *Journal of Accounting Literature*, 44.
- Elder, R. J., Akresh, A. D., Glover, S. M., Higgs, J. L., & Liljegren, J. (2013). Audit Sampling Research: A Synthesis and Implications for Future Research. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 99–129. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50394>.



- Erin L. Hamilton , Jason L. Smith, & s. (2020). Error or Fraud? The Effect of Omissions on Management's Fraud Strategies and Auditors' Evaluations of Identified Misstatements. *American Accounting Association*.
- Fadil, F. (2009). *Analisis Deskriptif* (pp. 30–57).
- Ferdian. (2008). Analisis Pengaruh Tingkat Diskon terhadap Sikap dan Keinginan Membeli. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 19–30.
- Ford, C. O., & Pasewark, W. R. (2012). The Effects of the Need for Cognition in Audit Sampling. In D. Bobek Schmitt (Ed.), *Advances in Accounting Behavioral Research* (Vol. 15, pp. 29–52). Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1108/S1475-1488\(2012\)0000015006](https://doi.org/10.1108/S1475-1488(2012)0000015006).
- Ford, C. O., & Pasewark, W. R. (2015). The Effects of the Need for Cognition in Audit Sampling. *Advances in Accounting Behavioral Research*, 15, 29–52. [https://doi.org/10.1108/S1475-1488\(2012\)0000015006](https://doi.org/10.1108/S1475-1488(2012)0000015006).
- Goodchild, P. R. (2015). The Effect of Media Format, Disclosure Tone, and Earnings Condition on the Detection of Misstatements. *University of Connecticut Graduate School*, 142.
- International Federation of Accountant. (2009). *ISA 240*. IFAC. <https://www.international-standards.org/>
- Isti Pujihastuti. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*.
- Joe, J., Wright, and, A., & Wright, S. (2011). The Impact of Client and Misstatement Characteristics on the Disposition of Proposed Audit Adjustments. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 30(2), 103–124. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50007>.
- johan Harlan. (2018). *Analisis Regresi Logistik*. Penerbit Gunadarma, Jakarta, Indonesia.
- Kennedy, J. (1995). Debiasing the Curse of Knowledge in Audit Judgment. *The Accounting Review*, 70(2), 249–273.

- Kim, Y. J., Baik, B., & Cho, S. (2016). Detecting Financial Misstatements With Fraud Intention Using Multi-Class Cost-Sensitive Learning. *Expert Systems with Applications*, 62, 32–43. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2016.06.016>.
- Lawrence, K. D., & Klimberg, R. K. (Eds.). (2015). *A Multi-Objective Mathematical Programming Model For Audit Sampels Of Balances For Accounts Receivable*. 12. [https://doi.org/10.1016/S0276-8976\(2006\)12](https://doi.org/10.1016/S0276-8976(2006)12).
- Luippold, B. L., Kida, T., Piercey, M. D., & Smith, J. F. (2015). Managing audits to manage earnings: The impact of diversions on an auditor's detection of earnings management. *Accounting, Organizations and Society*, 41, 39–54. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.07.005>.
- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 1(1), 87. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>.
- Messier, Glover dan Prawitt. (2014). *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach* (8th ed.). Mc.Graw Hill dan Salemba 4.
- Minkinen *et al.* (2004). Practical Applications of Sampling Theory. *Chemometrics and Intelligent Laboratory Systems*, 74(1), 85–94. <https://doi.org/10.1016/j.chemolab.2004.03.013>.
- Mranani, M. (2009). Penerapan Metode Sampling Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Sampling Audit Oleh Auditor BI di Yogyakarta. *Jurnal fakultas ekonomi muhammadiyah magelang*, 23.
- Paino *et al.*, (2014). Financial Statement Error: Client's Business Risk Assessment and Auditor's Substantive Test. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 316–320. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.040>.
- PCAOB. (2010). *AS 2315: Audit Audit Sampling*. Public Company Accounting Oversight Board. Washington, D.C, Amerika Serikat.
- PCAOB. (2010). *AS 2110: Identifying and Assessing Risk of Material Misstatement (As Amended for FYE12/15/2020 and After)*. Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB). Washington, D.C, Amerika Serikat. <https://pcaobus.org/Standards/Auditing/Pages/AS2301.aspx>

- Peter, E. G. (2013). Audit Risk Assessment and Detection of Misstatements in Annual Reports: Empirical Evidence from Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13.
- Priatna, B. A. (2012). *Variabel penelitian model konseptual*.
- Ruhnke, K., & Schmidt, M. (2019). The resolution of audit-detected misstatements. *Journal of Applied Accounting Research*, 20(1), 41–62. <https://doi.org/10.1108/JAAR-08-2017-0079>
- Safipour Afshar, M., Pourheidari, O., Al-Gamrh, B., & Afshar Jahanshahi, A. (2019). Audit management, need for closure and detection of misstatements. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(2), 237–250. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2018-0092>
- Sahifuddin, A., Haryadi, B., & Zuhdi, R. (2014). Mengurai Profesional Judgement Auditor Dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Interpretif Fenomenologi Pada KAP Paimin & Paijo). *Universitas Trunojoyo Madura*
- Setiawan, N. (2005). *Diklat Metodologi Penelitian Sosial* (pp. 25–28).
- Thomas W. Hall, James E. Huntondan Bethane Jo Pierce. (2002). Sampling practices of auditors in public accounting, industry, and government. *American Accounting Association*, 16(2), 125–136.
- Ulfah, M. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)*. 16.
- Uma Sekaran , Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Penerbit Salemba Rmpat.
- Utami, A. L. (2017). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017*. 1, 12.
- Vegirawati. (2011). Penerapan Metode Sampling Audit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Sampling Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 1.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1–16.